

**PENGARUH PEMBIAYAAN INVESTASI BANK SYARIAH
TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN EKONOMI REGIONAL
DI INDONESIA PERIODE 2011-2014**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)

OLEH :

Niki Rahma Putri
NIM 2123139115

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2016 M/ 1437 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Niki Rahma Putri, NIM 2123139115 dengan judul
“Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan
Ekonomi Regional di Indonesia Periode 2011-2014”. Program Studi Ekonomi
Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran
pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui untuk
diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 29 Juli 2016 M
24 Syawal 1437 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurul Hak, MA

Eka Sri Wahyuni, SE, MM

NIP.196606161995031002

NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi oleh: **Niki Rahma Putri NIM. 212 313 9115** yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia Periode 2011-2014**, program studi **Ekonomi Syariah** Jurusan **Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada:

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **29 Juli 2016 / 24 Syawal 1437 H**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)** dalam **Ilmu Ekonomi Syariah**.

Bengkulu, **29 Juli 2016 M**

24 Syawal 1437 H

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Asnaini, MA

NIP. 07304121998032003

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Nurul Hak, MA

NIP. 196606161995031002

Eka Sri Wahyuni, SE, MM

NIP. 197705092008012014

Penguji I

Penguji II

Dra. Fatimah Yunus, MA

NIP. 196303192000032003

H. Romi Adetio Setiawan, MA

NIP. 198312172014031001

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia Periode 2011-2014 ”. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Juli 2016 M

٧٤ Syawal 1437 H

Mahasiswa yang menyatakan



Niki Rahma Putri
NIM. 212 313 9115

MOTTO

✚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”. (Q.S. Al-baqarah:286)

- ✚ Jangan Takut Untuk Melangkah Karena Selama Kita Belum Mencoba Maka Kita Tidak Akan Pernah Tahu Hasilnya, Setidaknya Meskipun Gagal Kita Pernah Mencoba,,
- ✚ Milikilah **TIGA** Hal Penting Dalam Hidup Ini **KELUARGA**, **SAHABAT** Dan **CINTA**, Jika Kau Tak Punya Keluarga Atau Sahabat, Kau Masih Punya **CINTA** Untuk Mendapatkan **SAHABAT** Ataupun **KELUARGA**...☺
- ✚ Jadikan Sebuah Kesalahan Dimasa Lalu Sebagai Pelajaran Yang Berharga Di Masa Yang Akan Datang,,

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT Yang Telah Memberikan Kemudahan Kepada Saya Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Tugas Akhir Ini, Dan Dengan Segala Kerendahan Hati Saya Persembahkan Skripsi Ini Sebagai Sebuah Perjuangan Totalitas Diri Kepada:

1. Ibunda Arni Dan Ayahku Abzi. M Yang Setiap Saat Selalu Mendoakan Dan Merestui Setiap Langkahku, Selalu Membimbing Dan Tidak Bosan Memberikan Nasehat Dan Dukungan Kepada Saya,
2. Adikku Habiburrahman Yang Selalu Menjadi Penyemangat Dan Mendukungku Agar Selalu Menjadi Kakak Yang Membanggakan.
3. Untuk Kakek Dan Nenek Dari Pihak Ibu Dan Keluarga Besar Dari Ibu Yang Selalu Memberikan Dukungan Dan Motivasi Untuk Saya.
4. Untuk Bapak H. Ahmad Matori, MA Sebagai Pembimbing Akademik Yang Selama Saya Kuliah Selalu Memberikan Nasehat Untuk Selalu Menjadi Orang Yang Lebih Baik Di Setiap Harinya.
5. Untuk Pembimbing Saya Bapak Drs. Nurul Hak, MA Dan Ibu Eka Sri Wahyuni, SE.,MM Yang Selalu Membimbing Dan Memberi Pengarahan Kepada Saya Untuk Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
6. Untuk Bapak Dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Terutama Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Bapak Idwal B. MA, Ibu Khairiah Elwardah, M.AG, Ibu Een Yang Telah Memberikan Arahan Dan Bayak Ilmu Kepada Saya.

7. Untuk Ayuk-Ayukku Dewi Dan Agustina, Adikku Latifa, Bibik Sekaligus Temanku Rivani, Yang Selalu Memberikan Semangat Berkat Mereka Saya Termotivasi Untuk Lebih Giat.
8. Mbak Ayu Yuningsih Dan Mbak Noni Afrianty Yang Selalu Memberikan Semangat, Dan Tak Bosan-Bosan Memberikan Saya Nasehat Dan Menegur Saya Saat Saya Salah.
9. My Best Friends Rosna Hayati, Dwi Rahayu, Bunga Monika, Inti, Meriana, Wina Aulia, Puji Lestari, Jamilah Maria Ulfa, Alifya Yunitasari, Rini Maleha, Wince, Masita Oktavianti, Diora (Dio dan Dira), Kalian Memiliki Tempat Tersendiri Di Dalam Hidup Dan Perjuangan Saya.
10. Semua Teman- Teman Seperjuangan Prodi EKIS Terkhusus EKIS C Dan Perbankan Syariah, UKM KSEI SEM-C, Teman-Teman KKN IT Angkatan Pertama.
11. Untuk Agama, Bangsa, Dan Almamaterku Yang Telah Menempahku.

Terimah Kasih Untuk Semua Yang Telah Membantu Saya Melalui Hari-Hari Yang Indah... I Love You All.

ABSTRAK

Niki Rahma Putri NIM. 2123139115 “Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia Periode 2011-2014”.

Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini ada dua yaitu: (1) Apakah pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia, (2) Seberapa besar pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan investasi pada bank syariah itu berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat pertumbuhan ekonomi regional yang digunakan adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pembiayaan investasi bank syariah. Penelitian ini bersifat *kuantitatif asosiatif*, dan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah pembiayaan investasi bank syariah dan PDRB seluruh provinsi di Indonesia periode 2011-2014. Pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, dan seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik. Kemudian data tersebut diuraikan, dianalisis, dan dibahas menggunakan SPSS untuk menjawab permasalahan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia periode 2011-2014. Pengaruhnya setelah dilakukan uji t data di SPSS dengan sig kurang dari 0,05 yaitu sebesar -4,078.

Kata kunci: Pembiayaan Investasi Bank Syariah, Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional, dan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto).

ABSTRACT

Niki Rahma Putri NIM. 2123139115 "The Influence Of Investment Financing On Syariah Bank Toward Regional Economic Growth Rate In Indonesia Period 2011-2014".

Issues there are two problems in this thesis: (1) Is the investment financing of shariah banks significantly influence toward regional economic growth rate in Indonesia, (2) How big is the influence of investment funds on shariah banks toward regional economic growth in Indonesia. This research aims to determine whether the financing of investments in shariah banks significantly influence toward economic growth rate Indonesia. And to determine how big influence the investment financing of shariah banks toward regional economic growth in Indonesia. The dependent variable in this research is the regional economic growth rate that used in the GRDP (Gross Regional Domestic Product). The independent variable in this research is an investment financing shariah banks. The research method used quantitative associative and secondary data. The research population were shariah banks and investment financing GRDP of all provinces in Indonesia period 2011-2014. The sample selection used saturated sampling techniques, and the entire population became sample. The Data were analyzed using statistical techniques. Then the data is described, analyzed, and discussed using SPSS to answer these toward. The results showed that the of shariah banks financing investments toward the economic growth in Indonesia period 2011-2014. Its influence after t test data on SPSS with sig less than 0.05 is equal to -4.078.

Key Words: Investment Financing Shariah Bank, Regional Economic Growth Rate, And The GRDP (Gross Regional Domestic Product).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat serta taufik dan hidayah-Nya jua penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia*”. Shalawat dan salam semoga tersanjungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang telah membuka jalan kebenaran dan pedoman hidup kita umat Islam hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada program studi Ekonomi Syariah (EKIS) jurusan Ekonomi Islam pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada ayah dan bunda atas curah kasih sayang dan do'anya untuk keberhasilan penelitian yang saya tulis ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. yang telah memberikan kesempatan kepada saya sehingga saya bisa menuntut ilmu di kampus hijau IAIN Bengkulu dan menyelesaikan kuliah saya untuk mendapat gelar S1.
2. Dr. Asnaini, MA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan studi saya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga saya memperoleh Gelar S.E.I.
3. Desi Isnaini, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan masukan dan nasihat kepada saya tentang pentingnya ilmu dan pendidikan dalam kehidupan ini serta memberikan ilmu yang sangat berharga.

4. Drs. Nurul Hak, MA selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Eka Sri Wahyuni, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. H. Ahmad Matori, MA selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah mengajar, memberikan banyak ilmu dan bimbingan moral kepada penulis semasa kuliah.
8. Bapak dan Ibu dosen penguji pada sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu saya selama perkuliaan saya.
9. Staf dan Karyawan, LPKK, LPTQ, LPM, UPB, dan Perpustakaan di IAIN Bengkulu yang telah banyak membantu saya selama saya menjadi mahasiswa di IAIN Bengkulu ini.
10. Keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya, sehingga membuka pengetahuan kita tentang pengaruh pembiayaan investasi terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Demikian terimakasih.

Bengkulu, 29 Juli 2016 M
24 syawal 1437 H
Penulis,

NikiRahmaPutri
NIM. 2123139115

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 12 |
| C. Tujuan penelitian | 12 |
| D. Kegunaan Penelitian | 12 |
| E. Penelitian Terdahulu | 13 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| | |
| BAB II. KERANGKA TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR | |
| A. Kajian Teori | 22 |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi | 22 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi Regional..... | 29 |
| 3. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional | 30 |
| 4. Pembiayaan Investasi Bank Syaariah..... | 32 |
| 5. Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syaariahterhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional | 40 |
| B. Kerangka Berfikir | 43 |
| C. Hipotesis | 44 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan pendekatan Penelitian | 45 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 45 |
| C. Populasi dan Sampel | |
| 1. Populasi | 46 |
| 2. Sampel | 47 |
| D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | |

| | |
|--|----|
| 1. Sumber Data | 47 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| E. Variabel dan Definisi Operasional | 48 |
| F. Instrumen penelitian | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | |
| 1. Uji Kualitas data | 49 |
| a. Uji Normalitas | 49 |
| b. Uji Homogenitas | 49 |
| 2. Uji Hipotesis | 50 |
| a. Uji-t | 51 |
| b. Koefisien Determinasi | 51 |

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | |
| 1. Badan Pusat Statistik (BPS)..... | 53 |
| 2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | 56 |
| 3. Bank Indonesia | 58 |
| B. Hasil Penelitian | 62 |
| 1. Uji Kualitas data | 62 |
| a. Uji Normalitas | 64 |
| b. Uji Homogenitas | 65 |
| 2. Uji Hipotesis | 67 |
| a. Uji-t | 68 |
| b. Koefisien Determinasi | 69 |
| C. Pembahasan | 70 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 71 |
| B. Saran | 71 |

| | |
|--------------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | xv |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | xvi |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Lampiran Data | i |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | ii |
| Tabel 3.1 Pedoman Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 3.2 Pedoman Uji Homogenitas Data | 48 |
| Tabel 3.3 Pedoman t Hitung | 49 |
| Tabel 3.4 Uji t | 49 |
| Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefesin Determinasi | 50 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Data Awal | 60 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Setelah Di LN | 61 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Awal | 66 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Setelah Di LN | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas | 64 |
| Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana Coufficients | 65 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T | 66 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian | 67 |
| Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------|----|
| GAMBAR 2.1 | 41 |
|------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 2 Halaman Pengesahan

Lampiran 3 Bukti Menghadiri Seminar

Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 5 Jadwal Penelitian

Lampiran 6 Tabel Distribusi T

Lampiran 7 Lampiran 7 Data Outlier Spss

Lampiran 8 Hasil Pengolahan Spss

Lampiran 9 Data Pembiayaan Investasi Bank Syariah Periode 2011-2014

Lampiran 10 Data PDRB Provinsi Di Indonesia Periode 2011-2014

Lampiran 11 Ringkasan PDRB Provinsi Di Indonesia Periode 2011-2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' lintang utara dan 110 15' lintang selatan dan antara 940 45'–1410 05' bujur timur, dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan.¹ Berdasarkan visi dan misi setiap provinsi serta tujuan pencapaian ekonomi secara keseluruhan dari 34 provinsi yang ada di Indonesia ada peranan perbankan syariah yang beroperasi di tengah-tengah masyarakat sebagai alternatif pemberian pembiayaan kepada masyarakat tanpa tambahan bunga. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia itu sendiri beberapa tahun belakangan ini sangat berdampak di kalangan masyarakat.

Hingga saat ini, pangsa pasar perbankan syariah dapat menembus pasar perbankan secara nasional dengan pencapaian pemberian pembiayaan sebesar 43 persen lebih tinggi dari pada bank konvensional yang hanya mencapai angka 19 persen.² Selain mendapat dukungan dari kalangan masyarakat, perkembangan perbankan syariah di Indonesia juga mendapat dukungan dari aspek hukum dan perundang-undangan yang menjadikan

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia 2013, (online), <http://www.bps.go.id/brs/view/id/111>. (akses 12 januari 2016, 11:08 WIB).

² Berita MetroTv News, *Total Aset Gabungan Bank Syariah Hanya Tempati Posisi 5*, (online), <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/04/30/392887/total-aset-gabungan-bank-syariah-hanya-tempati-posisi-5> (di akses, senin 03 oktober 2015, jam, 22:07 WIB)

pertumbuhan perbankan syariah dan lembaga keuangan lainnya semakin pesat karena telah memiliki landasan dan kepastian hukum yang jelas. Perbankan syariah itu sendiri telah diatur di dalam Al-Qur'an yaitu dalam Q.S. An-Nisaa, 58 :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
الْأَنْاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³

Ayat diatas menerangkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Syarat transaksi sesuai syariah yaitu tidak mengandung unsur kedzaliman, bukan riba, tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain, tidak ada penipuan (*Gharar*), tidak mengandung materi-materi yang diharamkan, dan tidak mengandung unsur judi (*Maisyir*).

Dengan landasan dan kepastian hukum yang mengatur tentang perbankan syariah ini, maka pada tahun 1991 didirikannya PT Bank Muamalat Indonesia melalui akta pendirian yang ditandatangani pada 1 November 1991.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 87

Kemudian perkembangan perbankan syariah mendapatkan angin segar seiring dikeluarkannya UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang menandai dimulainya sistem perbankan syariah di Indonesia.⁴

Setelah Indonesia menganut *Dual Banking System* melalui UU No. 10/1998, perbankan syariah tumbuh secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh bank Indonesia menunjukkan bahwa sampai tahun 2015, jumlah bank syariah mencapai 195 unit. Perinciannya, 12 bank merupakan Bank Umum Syariah (BUS), 22 bank merupakan Unit Usaha Syariah (UUS), dan 161 bank merupakan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Peningkatan jumlah bank syariah yang besar ini diikuti pula dengan bertambahnya jumlah jaringan kantor dan cabang BUS, UUS dan BPRS yang berjumlah 2.881 kantor.⁵

Bersamaan dengan itu, Indonesia negara yang dikategorikan sebagai calon negara industri baru tertimpa krisis moneter yang berimbas pada perbankan konvensional yang mengharuskan penutupan oleh pemerintah karena perbankan konvensional mengalami kerugian akibat *negative spread* (tingkat suku bunga pinjaman lebih rendah dari pada tingkat suku bunga tabungan), perbankan syariah justru tidak mengalami krisis *negative spread*, dan hanya berdampak pada kerugian operasional perusahaan. Dalam masa tersebut perbankan syariah menunjukkan ketangguhannya.⁶

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h.26

⁵ Statistik perbankan syariah, laporan jaringan kantor perbankan syariah juni 2015, (di akses jumat 25 maret 2016 jam 19.31 WIB).

⁶ Nurul Huda dan Mohamad heyka, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h.34

Perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian suatu negara atau daerah, karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk kegiatan perekonomian yang bersifat produktif. Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah juga bergantung pada kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk perekonomian nasional juga akan ikut terpuruk, demikian pula sebaliknya.

Pembiayaan itu sendiri merupakan kegiatan utama perbankan. Dalam bank syariah pembiayaan merupakan salah satu fasilitas yang diberikan bank kepada masyarakat untuk digunakan kegiatan ekonomi masyarakat. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah merupakan pembentukan modal yang paling ideal dalam laju pertumbuhan ekonomi suatu negara makin banyak pengusaha inovatif yang tersedia makin cepat pertumbuhan ekonomi yang dapat dicapai.⁷ Dengan demikian salah satu usaha yang perlu dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi adalah mengembangkan golongan usahawan dalam masyarakat dan menggalakkan mereka untuk melakukan penanaman modal.

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah selain mengurangi transaksi-

⁷Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan dasar kebijakan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 308

transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.⁸

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁹ Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.¹⁰

Pembiayaan bank syariah dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pembiayaan yang diberikan akan meningkatkan volume produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.¹¹

Bank syariah dalam memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja bukan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan *partnership* dengan nasabah. Skema pembiayaan semacam ini disebut dengan *mudharabah*

⁸ Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005) h.161

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 106

¹⁰ Ismail, *Perbankan ...*, h. 105

¹¹ Ismail, *Perbankan ...*, h. 112

(*Trust financing*). Fasilitas ini dapat diberikan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan bagi hasil dibagi secara periodik dengan nisbah yang disepakati.¹²

Pembiayaan yang disalurkan juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penyerapan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional. Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak antara lain pajak pendapatan dari bank syariah dan pajak pendapatan dari nasabah.¹³

Sedangkan dalam kegiatan operasionalnya pembiayaan bank syariah memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pembiayaan investasi dengan sistem bagi hasil yang diterapkan dengan akad mudharabah dan musyarakah.¹⁴ Investasi merupakan salah satu bagian dari aktifitas perekonomian yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan mendatangkan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi dan masyarakat secara luas. Dorongan Islam untuk kegiatan investasi dapat dipahami dengan adanya larangan Allah SWT terhadap aktivitas penimbunan (*Ikhtinaz*) uang dan harta yang dimiliki,¹⁵ yaitu dalam Q.s. at-taubah, 34 :

¹²Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani 2001) h.162

¹³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 112

¹⁴ Nurul Huda dan Mohamad heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2010) h.40

¹⁵Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 43

بَطِّلِ النَّاسِ أَمْوَالِ لِيَأْكُلُوا مِنَ الْأَحْبَارِ مِنَ كَثِيرٍ إِنَّ أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا ﴿١٦﴾
 فِي يُنْفِقُونَهَا وَلَا وَالْفِضَّةَ الذَّهَبَ يَكْتُمُونَ وَالَّذِينَ اللَّهُ سَبِيلٌ عَنْ وَيَصُدُّونَ بِالِ
 ﴿١٧﴾ أَلِيمٍ عَذَابٍ فَبَشِّرْهُمْ اللَّهُ سَبِيلِ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih.¹⁶

Ayat diatas memerintahkan melakukan investasi pada sektor produktif dengan begitu harta tidak hanya berputar pada sebagian orang kaya dan dengan begitu akan mendatangkan keuntungan bagi berbagai pihak. Pembiayaan investasi didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding*.¹⁷ Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama biasanya digunakan untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi proyek yang sudah ada.

Pada umumnya pembiayaan investasi dikenal dalam dua bentuk yaitu *Real investment* dan *Financial investment* namun disini yang terlibat dalam tingkat pertumbuhan ekonomi lebih kepada *real investment* melibatkan

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 192

¹⁷Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: ALFABETA,2009) h. 6

asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik. Dimana pembiayaan diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama sehingga pembiayaan investasi pada bank syariah dapat mendukung program pemerintah dalam upaya pemerataan pendapatan secara adil, perluasan kesempatan berusaha yang berdampak pada perluasan kesempatan kerja, dan mendukung upaya pertumbuhan ekonomi yang tinggi.¹⁸

Dalam pertumbuhan ekonomi sebenarnya, peranan bank dalam membantu usaha para nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja diharapkan dapat meningkatkan ekonomi di berbagai sektor. Dan dengan meningkatnya faktor produksi secara otomatis akan memberikan pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Keberadaan institusi keuangan syariah menjadi alternatif dan harapan dalam memecahkan persoalan-persoalan ekonomi yang sedang dihadapi oleh umat Islam dewasa ini. Selain itu pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama pengembangan bank syariah diarahkan untuk kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional.¹⁹ Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir,

¹⁸Nurul Huda, dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) h.8

¹⁹A.A Miftah, *Peranan Perbankan Syariah dalam Memajukan Perekonomian di Jambi* (Jurnal, fakultas Syariah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2010) h. 227

maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.²⁰

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.²¹

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) diperoleh nilai produksi nasional secara keseluruhan yang disumbang oleh sumber daya ekonomi luar negeri (SDM, Modal, dan Teknologi) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk, atau apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak.²²

Sedangkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau propinsi di tunjukkan dalam bentuk Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto

²⁰Laporan Bank Indonesia, *Sekilas perbankan Syariah di Indonesia*, (online), <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Defaults.aspx>, (di akses 12 Januari 2015.jam 14:30 WIB).

²¹ Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI teori pengantar.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h.9

²² Soeharsono Sagir, *Kapita Selektu EKONOMI INDONESIA*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h.90

(PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai barang dan jasa dalam suatu provinsi, kota, atau kabupaten di dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga daerah tersebut dan warga pendatang. Untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau provinsi digunakanlah laju pertumbuhan PDRB yang diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB tahun ke n dengan PDRB tahun ke n-1 (tahun sebelumnya). dibagi dengan PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan riil dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (Perkembangan berantai).²³

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran yang penting untuk mengetahui keberhasilan ekonomi di suatu wilayah. Sebuah wilayah dapat dikatakan berhasil jika pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional, dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang dicapai dari tahun ke tahun maka dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan upaya-upaya untuk mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang.²⁴

²³ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, *Bengkulu dalam angka 2012*, (online), (di akses 6 juni 2016, jam 9:05 WIB)

²⁴ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: ALFABETA, 2011) h. 86

Dilihat dari laporan statistik bank syariah.²⁵Pembiayaan investasi perbankan syariah di seluruh provinsi di Indonesia dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan dari total 34 provinsi di Indonesia dari 34 provinsi terdapat 17 provinsi yang pembiayaan investasi syariah yang naik sedangkan pertumbuhannya menurun, 3 provinsi mengalami penurunan dari tingkat pertumbuhan ekonomi dan kenaikan dari pembiayaan investasi bank syariah, 10 provinsi mengalami penurunan dari tingkat pertumbuhan ekonomi dan pembiayaan investasi bank syariah, dan 4 provinsi ada yang mengalami kenaikan di tingkat pertumbuhan dan di pembiayaan investasi. Sedangkan seharusnya jika pembiayaan pada bank syariah meningkat maka pertumbuhan ekonomi Provinsi di Indonesia juga mengalami peningkatan karena pembiayaan yang di berikan oleh bank dapat mendorong kegiatan perekonomian di sektor rill yang mendorong pertumbuhan ekonomi. (lihat lampiran 1)

Berdasarkan uraian diatas mengenai perkembangan bank syariah, pembiayaan investasi pada bank syariah, dan tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia Periode 2011-2014"**

²⁵ Statistik Perbankan syariah tahun 2011-2014, (*online*), (di akses 07 januari 2016, jam 14:28 WIB)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut di atas, selanjutnya peneliti membuat rumusan masalah yaitu.

1. Apakah pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomiregional di Indonesia?
2. Seberapa besar pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembiayaan investasi pada bank syariah itu berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian ini adalah memberikan manfaat secara teori dan aplikasi terhadap perkembangan perbankan syariah, pembiayaan bank syariah, dan pertumbuhan perekonomian Regional yang ada di Indonesia. Dan sebagai bahan informasi bagi ilmu ekonomi syariah dalam pengembangan penelitian berikutnya yang terkait dengan perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

2. Secara Praktis

Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai bahan acuan supaya kedepannya lebih baik lagi. Sedangkan bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan ilmu dan pengetahuan mengenai tingkat pertumbuhan ekonomi dan peran bank syariah terhadap ekonomi itu sendiri.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan peran pembiayaan bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia dilakukan Nandar dalam penelitiannya "*Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Riau (Pdbriau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Makro Tahun 2009)*". Menggunakan metode Analisis Deskriptip dan analisis Induktif (*inferensial statistic*). Dengan tujuan mengetahui produk pembiayaan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara teoritis, mengetahui pembiayaan yang paling dominan digunakan di dalam produk bank syariah Riau, dan mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan Bank Syariah Riau terhadap pertumbuhan ekonomi Riau. Menyimpulkan bahwa produk pembiayaan bank syariah Riau yang paling sering digunakan dan paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Riau adalah pembiayaan Murabahab sebesar 82% (2008), dan 84,7% (2009), dan pembiayaan yang paling besar rata-rata jumlahnya yaitu pembiayaan mudharabah 1,26% (2008) dan 0,85% (2009). Pengaruh bank syariah Riau dapat dilihat dari koefisien regresi yang menambah Rp. 1 bank riau syariah dengan peningkatan PD_{Ril} provinsi Riau

62,401 (dalam milyar) per tahun. Pembiayaan yang diberikan bank syariah riau bekerja sangat efektif dalam pembiayaan, korelasi 1.000 artinya hubungan kedua variabel sangat kuat yang artinya semakin sering bank syariah riau memberikan pembiayaan maka akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan pembiayaan pada bank syariah riau membantu pertumbuhan ekonomi 0,2% dari jumlah pendapatan daerah tahun 2009.²⁶

Penelitian lain ditulis Asngari dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*”. Metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif. perekonomian yang ditunjang dengan perkembangan yang pesat dari perbankan bebas riba, akan tetap mampu memacu sektor riil untuk tumbuh dan terus berkembang. Dampaknya, pertumbuhan ekonomi yang bergejolak dapat dihindari. Hasil kajian ini membuktikan bahwa makin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan model regresi sederhana, diperoleh koefisien elastisitas pembiayaan sebesar 0,475 yang signifikan pada taraf $\alpha=1$ persen. Artinya bahwa setiap Rp 1 trilyun kenaikan pembiayaan syariah berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,475 persen.²⁷

²⁶ Beni Eko nandar, *Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (PDB Riau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)*(Skripsi,fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010), (*online*, di akses: 08 oktober 2015,jam 07:49 WIB).

²⁷Imam Asngari, *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*,(*online*), http://eprints.unsri.ac.id/4966/1/fordebi_imam_peranan_pembiayaan_bank_syariah_thd_pertumbuhan_ekonomi.pdf senin 01.02.2016. (prosiding penelitian, fakultas ekonomi universitas sriwijaya, Palembang, 2014), (di akses: 01 februari 2016,jam 10:31).

Penelitian yang lain oleh Early Armein dengan judul “*pengaruh perbankan syariah yang diwakilkan oleh aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan pada pertumbuhan perekonomian indonesia*”. Penelitian ini merupakan studi kasus di Indonesia dengan menggunakan data sekunder dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2010 yang diperoleh dari berbagai laporan terbitan dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS). Analisa Regresi Berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengestimasi tiga indikator perbankan syariah yaitu aset syariah, dana pihak ketiga syariah dan pembiayaan syariah, yang merupakan ukuran untuk perkembangan perbankan syariah, laju pertumbuhan ekonomi harga konstan 2000 untuk pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kontribusi tiga indikator perbankan syariah yaitu aset syariah, dana pihak ketiga syariah dan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian terhadap tiga indikator perbankan syariah yaitu aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan terhadap laju pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa hanya variabel aset dan pembiayaan yang berpengaruh signifikan terhadap laju pertumbuhan ekonomi. Variabel aset mempunyai pengaruh negatif sedangkan pembiayaan berpengaruh positif.²⁸

Skripsi Oleh Nurul Ziqra dengan judul “*Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Konsumsi Bank Syariah Terhadap PDRB Sumatera Barat*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

²⁸Early Armein, Pengaruh perbankan syariah yang diwakilkan oleh aset, dana pihak ketiga dan pembiayaan pada pertumbuhan perekonomian indonesia, <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/25989/pengaruh-perbankan-syariah-yang-diwakilkan-oleh-aset-dana-pihak-ketiga-dan-pembiayaan-pada-pertumbuhan-perekonomian-indonesia.html/>, (penelitian dosen), *online* (di akses: 01 februari 2016, jam 10:33 WIB).

seberapa besar perkembangan variable PDRB, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumsi terhadap peningkatan PDRB di Sumatera Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk time series data. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program E-Views 7. Hasil penelitian ini menunjukan pembiayaan modal kerja dan pembiayaan konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Sementara pembiayaan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB Sumatera Barat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan PDRB Sumatera Barat maka pemerintah perlu mendorong peningkatan penyaluran pembiayaan pada setiap bank syariah.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu menggunakan data sekunder, teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, dan teknik analisis data menggunakan metode statistik.

Perbedaan penelitian yang saya lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu: 1. Dari segi objek penelitian, objek dalam penelitian ini adalah pembiayaan investasi bank syariah (2011-2014), penelitian yang dilakukan Beni Eko Nandar di bank syariah Riau (2009), penelitian Early Armein pada pembiayaan bank syariah (1992-2010), penelitian yang dilakukan Asngari seluruh bank syariah di Indonesia (2007-2013), penelitian yang dilakukan

²⁹ Nurul Ziqra, *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi Dan Pembiayaan Konsumsi Bank Syariah Terhadap PDRB Sumatera Barat*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas ANDALAS), (Online) [Http://Repository.Unand.Ac.Id/21532/](http://Repository.Unand.Ac.Id/21532/), (di Akses 08 Maret 2016, Jam 08:52)

Nurul Ziqra pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi di bank syariah Sumatera Barat. 3. Indikator X yang digunakan.

F. Sistematika Penulisan

BAB I menguraikan pendahuluan yang menjadi pondasi dari setiap karya ilmiah yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah dapat memberikan informasi relevan untuk membantu menemukan pokok masalah dimulai dari hal yang umum kepada hal yang khusus. Pokok masalah merupakan pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara teori dan praktek. Batasan masalah dibuat untuk membatasi atau menghindari salah pengertian dalam menafsirkan konsep tersebut antara peneliti dan pembaca hasil penelitian.³⁰ Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang dirumuskan secara formal atau pertanyaan yang diharapkan akan ditemukan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan,³¹ dan juga bermanfaat untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian karena rumusan masalah sebagai pendorong atau penyebab suatu kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian yang berisi penjelasan secara spesifik tentang hal-hal yang ingin dicapai melalui penelitian yang

³⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), h.56

³¹Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2014), h.15

dilakukan.³² Kegunaan dari penelitian menjelaskan secara tegas untuk apa penelitian dilakukan dan memaparkan manfaat penelitian dalam pengembangan penelitian. Penelitian terdahulu ditunjukkan untuk melihat lebih dalam permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian sekarang dan untuk melihat kekurangan penelitian terdahulu guna mendapatkan hasil penelitian baru yang baik dan bermanfaat. Sistematika penulisan Skripsi memaparkan setiap bab atau komponen-komponen dalam skripsi secara runtun dan singkat³³.

BAB II berisi kajian teori, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Kajian teori menguraikan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literature yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan juga sebagai sumber informasi dan referensi. Kemudian dikemukakan kerangka berpikir yang merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan memperlihatkan masalah dalam penelitian, dan kemudian dikemukakan hipotesis yang memberikan arah bagi penelitian yang akan dilaksanakan, mencegah peneliti melakukan penelitian coba-coba, membantu peneliti untuk menghindari berbagai variabel pengganggu dan menjadi dugaan awal hasil penelitian.³⁴

BAB III memuat metode penelitian yang merupakan pemecahan atas masalah yang diteliti agar lebih terarah. Metode penelitian pada dasarnya

³²Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2015), h.122

³³Mudrajat Kuncoro, *Menulis Skripsi*,.... h.123

³⁴Morissan, *Metode Penelitian*,.... h.18-19

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan. Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi dan teknik sampling, teknik pengumpulan data³⁵ dan teknik analisis data.

BAB IV berisi gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Gambaran umum merupakan penyajian informasi mengenai lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian merupakan penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

BAB V berisi kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab hipotesis awal dan saran merupakan anjuran yang diberikan peneliti kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna bagi penelitian selanjutnya.

³⁵ Morissan, *Metode Penelitian*....,h.22-24

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Dalam makro ekonomi terdapat berbagai macam masalah ekonomi yang akan dihadapi suatu negara. Makro ekonomi merupakan suatu proyeksi mewakili perkembangan ekonomi yang menggambarkan status ekonomi suatu negara dan masyarakat yang tinggal di suatu negara. Salah satu masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menurut literatur ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.³⁶

Dalam ekonomi modern pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat, yang selanjutnya diiringi dengan peningkatan kemakmuran masyarakat. Kemakmuran terjadi secara serentak bersama dengan adanya proses produksi. Hal ini sesuai dengan fungsi ditugaskannya manusia di bumi ini untuk menciptakan kemakmuran dalam Q.S. Al-Huud ayat 61:

³⁶ Sadono Sukirno, *EKONOMI PEMBANGUNAN Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) h. 9

﴿وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَأَسْتَغْمِرُكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهٗ ثُمَّ تَوَبُّوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾﴾

Artinya: Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya).(Q.S. Al-Hud: 61)"³⁷

Dalam analisis makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang di capai oleh suatu negara yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu negara seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, infrastruktur, penambahan jumlah fasilitas publik, dan lain sebagainya. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output rill.³⁸

Menurut model pertumbuhan Harrod-Domar untuk pertumbuhan dibutuhkan tersedianya investasi baru sebagai tambahan netto terhadap stok kapital. Jika diasumsikan, ada kaitan ekonomi langsung antara besarnya stok kapital secara keseluruhan, kapital (K), dengan GNP, Y (pendapatan nasional/output) dimana tambahan netto

³⁷Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h.228

³⁸ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 235

terhadap stok kapital dalam bentuk investasi (I) baru maka akan menaikkan *flow output nasional* (GNP).³⁹

Pertumbuhan ekonomi merupakan perubahan pendapatan nasional. Dengan mengamati tingkat pertumbuhan yang dicapai dari tahun ke tahun maka dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan upaya-upaya untuk mengembangkan perekonomiannya dalam jangka panjang.⁴⁰

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka.⁴¹

Pertumbuhan ekonomi menerangkan atau mengukur prestasi dari perkembangan suatu ekonomi dalam kegiatan perekonomian yang

³⁹ Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h.27

⁴⁰ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: ALFABETA, 2011) h. 86

⁴¹ Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI teori pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). h.9

sebenarnya. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang atau jasa yang berlaku di suatu negara.⁴²

Sedangkan dalam literatur ekonomi islam memandang bahwa pertumbuhan ekonomi adalah bagian dari pembangunan ekonomi. pertumbuhan ekonomi didefinisikan dengan *a sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare*, (pertumbuhan terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia).⁴³

Dan untuk mengukur keberhasilan suatu pertumbuhan ekonomi dapat dihitung dengan menggunakan tolak ukur Produk Domestik Bruto(PDB) yaitu dapat di simpulkan bahwa Produk Domestik Bruto(PDB) adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara pada suatu tahun dalam bentuk pendapatan nasional. Nilai tersebut dapat dihitung menurut harga yang berlaku (yaitu pada harga-harga yang berlaku pada tahun di mana PDB dihitung) dan menurut harga tetap yaitu pada harga-harga yang berlaku pada tahun dasar (*base year*) perbandingan. Tingkat persentasi pertambahan pertumbuhan ekonomi dihitung dari pertambahan PDB rill yang berlaku dari tahun ke tahun.

Dengan menghitung menurut harga tetap, pendapatan nasional rill yang dihitung dari tahun ke tahun menggambarkan perkembangan

⁴²Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI...*, h. 423

⁴³ Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

produksi barang dan jasa yang sebenarnya berlaku dalam perekonomian.⁴⁴

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat antara lain:⁴⁵

1. Akumulasi modal, termasuk semua investasi baru yang berwujud tanah (lahan), peralatan fisik, dan sumber daya manusia (*Human resources*).
2. Pertumbuhan penduduk, dan hal-hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (*labor force*) yang secara umum dianggap sebagai faktor yang positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi.
3. Kemajuan teknologi, merupakan faktor yang paling penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi dapat dikelompokkan dalam 3 macam yaitu, netral, hemat tenaga kerja (*labor saving*), dan hemat modal (*capital saving*).
4. Produk dan instrumen bank syariah, Pembiayaan bank syariah dalam bentuk produk dan instrumen keuangan syariah dalam memberikan kontribusi pemerataan pendapatan secara adil, dan perluasan kesempatan berusaha yang berdampak pada perluasan kesempatan kerja.

⁴⁴Sadono Sukirno, *EKONOMI PEMBANGUNAN...*, h. 10

⁴⁵Subandi, *Ekonomi ...*, h. 87

5. Konsep Pembiayaan investasi bank syariah dengan sistem bagi hasil memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.⁴⁶

Menurut pandangan ahli-ahli ekonomi beberapa faktor lain sebagai sumber penting yang dapat mewujudkan pertumbuhan ekonomi antara lain:⁴⁷

1. Tanah dan kekayaan alam lainnya. Kekayaan alam sesuatu negara meliputi luas dan kesuburan tanah, keadaan iklim dan cuaca, jumlah dan jenis hasil hutan dan hasil laut yang dapat diperoleh, jumlah dan jenis kekayaan barang tambang yang terdapat.
2. Jumlah dan mutu dari penduduk dan tenaga kerja. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat kepada perkembangan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar jumlah tenaga kerja, dan penambahan tersebut memungkinkan negara itu menambah produksi.
3. Barang-barang modal dan tingkat teknologi. Di dalam masyarakat yang sangat kurang maju sekalipun barang-barang modal sangat besar perannya dalam kegiatan ekonomi.
4. Sistem sosial dan sikap masyarakat. Di dalam menganalisis mengenai masalah-masalah pembangunan di negara-negara berkembang ahli-ahli ekonomi telah menunjukkan bahwa sistem sosial dan sikap masyarakat dapat menjadi penghambat yang serius kepada pembangunan.

⁴⁶ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga keuangan islam tinjauan teoritsi dan praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 40

⁴⁷ Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI...*, h.429

Menurut Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya. Kemampuan ini disebabkan oleh kemajuan teknologi dan kelembagaan, serta penyesuaian ideologi yang dibutuhkannya. Ketiga komponen tersebut sangat penting karena:⁴⁸

- 1) Kenaikan *output* nasional secara terus menerus merupakan perwujudan dari pertumbuhan ekonomi dan kemampuan untuk menyediakan berbagai macam barang ekonomi merupakan tanda kematangan ekonomi.
- 2) Kemajuan teknologi merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, namun belum merupakan syarat yang cukup. Maka untuk merealisasikan potensi pertumbuhan yang terkandung dalam teknologi baru.
- 3) Perlu melakukan penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi. Maka inovasi teknologi harus disertai inovasi sosial, sebab bila tidak akan seperti lampu tanpa aliran listrik, artinya untuk terwujudnya potensi harus ada *infutnya*.

c. Manfaat Pertumbuhan Ekonomi

⁴⁸Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan...*, h. 244

Manfaat pertumbuhan ekonomi antara lain sebagai berikut:⁴⁹

- 1) Laju pertumbuhannya untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional pendapatan perkapitanya dipergunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk, sebab semakin meningkat pendapatan perkapita dengan kerja konstan semakin tinggi tingkat kemakmuran penduduk dan juga produktivitasnya.
- 2) Sebagai dasar pembuatan proyeksi atau perkiraan penerimaan negara untuk perencanaan pembangunan nasional atau sektoral dan regional. Sebagai dasar penentuan prioritas pemberian bantuan luar negeri oleh bank dunia atau lembaga internasional lainnya.
- 3) Sebagai dasar pembuatan prakiraan bisnis, khususnya persamaan penjualan bagi perusahaan untuk dasar penyusunan perencanaan produk dan perkembangan sumber daya (tenaga kerja dan modal).

2. Pertumbuhan Ekonomi Regional

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai barang dan jasa dalam suatu Provinsi, kota, atau kabupaten di dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga daerah tersebut dan warga pendatang.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam

⁴⁹Nurul Huda *et al*, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2008) h. 29

suatu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi pada suatu daerah.

PDRB konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Sejak tahun 2004, data PDRB yang disajikan menggunakan tahun dasar 2000 yang mencakup periode data sejak tahun 2000. Perubahan tahun dasar dari 1993 menjadi 2000 dilakukan karena struktur perekonomian Indonesia dalam kurun waktu tersebut telah mengalami perubahan yang signifikan, meliputi perkembangan harga, cakupan komoditas produksi dan konsumsi serta jenis dan kualitas barang maupun jasa yang dihasilkan.⁵⁰

3. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional

Tingkat pertumbuhan ekonomi regional yaitu tingkat kemakmuran masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi yang dihitung pendapatan nasional riil yang berlaku dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ukuran yang penting untuk mengetahui keberhasilan ekonomi di suatu wilayah. Sebuah wilayah dapat

⁵⁰Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Penyelenggara Statistik : Departemen Statistik Ekonomi dan Moneter, Bank Indonesia (*online*), <http://www.bi.go.id/>, (di akses 13 januari 2016, jam 09:51 WIB).

dikatan berhasil jika pertumbuhan ekonomi masyarakat mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun.⁵¹

Untuk mengukur keberhasilan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau provinsi digunakanlah Laju pertumbuhan PDRB yang diperoleh dari penghitungan PDRB atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB tahun ke n dengan PDRB tahun ke n-1 (tahun sebelumnya). dibagi dengan PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100. Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi akan selalu digunakan formula sebagai berikut:

$$g = \frac{GDP_1 - GDP_0}{GDP_0} \times 100$$

Dalam persamaan tersebut, arti setiap unsur dinyatakan di bawah ini:

- (a) g adalah tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi
- (b) GDP₁ (Gross Domestic Product atau produk domestik bruto atau dengan ringkas PDB adalah pendapatan riil yaitu pendapatan nasional yang dihitung pada harga tetap yang dicapai dalam satu tahun (tahun 1).
- (c) GDP₀ adalah pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya (tahun 0).⁵²

4. Pembiayaan Investasi Bank Syariah

⁵¹Sadono Sukirno, *MAKROEKONOMI...*, h. 17

⁵² Sadono Sukirno, *EKONOMI PEMBANGUNAN...*, h.10

a. Definisi Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.⁵³ Untuk kegiatan pembiayaan ini dapat dipahami dengan adanya akad yang diperbolehkan Allah SWT dalam kepemilikan harta atas dasar akad (*ikhthiyari*) yaitu dalam Q.S. Sad ayat 24:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغَىٰ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ
رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat dzalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat dzalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang shaleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertobat.(Q.S. Sad ayat 24).⁵⁴

Menurut undang-undang perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau

⁵³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 105

⁵⁴Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 454

tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵⁵

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*.⁵⁶

Pembiayaan Bank syariah dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi, Pembiayaan yang diberikan akan meningkatkan volume produksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.⁵⁷

Pembiayaan yang disalurkan juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Penyerapan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional. Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan negara, yaitu pendapatan pajak antara lain pajak pendapatan dari bank syariah dan pajak pendapatan dari nasabah.⁵⁸

Sedangkan produk pembiayaan bank syariah *Return bearing financing* yang ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama (*investment financing*) yang dilakukan bersama mitra usaha

⁵⁵Ismail, *Perbankan ...*, h. 106

⁵⁶Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 160

⁵⁷Ismail, *Perbankan ...*, h. 112

⁵⁸Ismail, *Perbankan ...*, h. 112

(kreditor) menggunakan pola bagi hasil, dan dalam bentuk investasi sendiri menggunakan pola jual beli dan pola sewa.⁵⁹

b. Pembiayaan Investasi Bank Syariah

Kata investasi merupakan kata adopsi dari bahasa Inggris, yaitu *Investment*. Kata *invest* sebagai kata dasar dari *Investment* yang memiliki arti menanam. Dalam kamus lengkap ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang di harapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.⁶⁰

Menurut PSAK Nomer 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2004 Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan, persediaan, dan aktiva tetap bukan merupakan investasi.⁶¹

⁵⁹ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007) h.123

⁶⁰ Nurul Huda dan Mustafa Edwin nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007) h.7

⁶¹ Irham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Bandung: ALFABETA. 2009), h.6

Sedangkan pendapat lainnya yang dimaksud dengan Investasi adalah penanam dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan atau manfaat atau keuntungan di kemudian hari, mencakup hal-hal antara lain:⁶²

1. Imbalan yang diharapkan dari investasi adalah berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang (*financial benefit*).
2. Badan usaha umumnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan berupa uang, sedangkan badan sosial dan badan badan-badan pemerintah lainnya lebih bertujuan untuk memberikan manfaat sosial (*social benefit*) dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.
3. Badan-badan usaha yang mendapat pembiayaan investasi dari Bank harus mampu memperoleh keuntungan finansial agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajiban kepada bank.

Investasi adalah penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan atau manfaat atau keuntungan dikemudian hari, mencakup hal-hal antara lain:⁶³

- 1) Imbalan yang diharapkan dari investasi ialah berupa keuntungan dalam bentuk finansial atau uang (*financial benefit*).
- 2) Badan usaha umumnya bertujuan memperoleh keuntungan berupa uan, sedangkan bada social dan badan pemerintah lainnya lebih

⁶² Adiwarmarman A, karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 236

⁶³ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam ...*, h. 28

bertujuan memberikan manfaat social (*social benefit*) dibandingkan dengan keuntungan finansialnya.

- 3) Badan-badan usaha yang mendapat pembiayaan investasi dari bank harus mampu memperoleh keuntungan financial (*financial benefit*) agar dapat hidup dan berkembang serta memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Dana yang ditanam dalam aktiva seperti halnya dana yang diinvestasikan ke dalam aktiva lancar juga mengalami proses perputaran, walaupun secara konseptual sebenarnya tidak ada perbedaan antara investasi dalam aktiva tetap dengan investasi dalam aktiva lancar.

Baik investasi dalam aktiva lancar maupun investasi dalam aktiva tetap dilakukan dengan harapan bahwa perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang diinvestasikan tersebut. Masalahnya adalah perputaran dana yang tertanam dalam kedua jenis aktiva tersebut berbeda, yaitu investasi ke dalam aktiva lancar diharapkan akan dapat diterima kembali dalam waktu dekat secara sekaligus (paling lama dalam 1 tahun), sebaliknya dalam investasi pada aktiva tetap dana yang tertanam tersebut baru akan kembali secara keseluruhan dalam waktu beberapa tahun dan kembalinya itu secara berangsur-angsur melalui penyusutan (depresiasi).

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat tertuang dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS.an-Nisa ayat 9)⁶⁴

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik, maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas memiliki akidah yang benar, ibadah yang benar, akhlak yang mulia, intelektualitas yang memadai, mandiri, disiplin waktu, dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan bekal tersebut diharapkan sebuah generasi sebagai hasil investasi jangka panjang dapat menjalani kehidupan dengan baik, sejahtera, serta tentram.

Pada umumnya pembiayaan investasi dikenal dalam dua bentuk yaitu *Real investment* dan *Financial investment* namun disini yang terlibat dalam tingkat pertumbuhan ekonomi lebih kepada *real investment* melibatkan asset berwujud seperti tanah, mesin-mesin, atau pabrik. Dimana pembiayaan diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya cukup lama sehingga pembiayaan investasi pada bank syariah dapat mendukung program pemerintah dalam upaya pemerataan

⁶⁴Departemen Agama RI, *al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), h. 78

pendapatan secara adil, perluasan kesempatan berusaha yang berdampak pada perluasan kesempatan kerja, dan mendukung upaya pertumbuhan ekonomi yang tinggi.⁶⁵

Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna menggunakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun proyek baru. dalam hal ini bank memberikan pembiayaan dengan prinsip penyertaan.⁶⁶

Ciri-ciri pembiayaan investasi adalah :

1. Untuk pengadaan barang-barang modal.
2. Mempunyai perencanaan alokasi dana yang matang dan terarah.
3. Berjangka waktu menengah dan panjang.

Pada umumnya pembiayaan investasi ini diberikan dalam dua bentuk yaitu dengan konsep *profit and loss sharing* atau bagi hasil dengan konsep mudharabah dan musyarakah.

Adapun manfaat dari pembiayaan investasi syariah ini adalah sebagai berikut:⁶⁷

1. Membiayai kebutuhan nasabah dalam hal kebutuhan investasi baik untuk investasi pembiayaan jangka menengah maupun investasi pembiayaan jangka panjang.

⁶⁵Nurul Huda,dan Mustafa Edwin nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007). h.8

⁶⁶ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani 2001) h.167

⁶⁷Rahmi Khoziah. *Pembiayaan Investasi Syariah*. (Online) <http://rahmikhoziah.blogspot.co.id/2012/06/pembiayaan-investasi-syariah.html> (diakses, Kamis, 24 Maret 2016 jam 15.45 wib)

2. Digunakan antara lain untuk pembelian inventory baik berupa bahan baku (*raw material*) maupun barang dagangan (*trading goods*).
3. Kebutuhan investasi operasional serta untuk aktifitas produktif lainnya.

Jadi, Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang diberikan untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna menggunakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun proyek baru. dalam hal ini bank memberikan pembiayaan dengan prinsip penyertaan yang bertujuan untuk.⁶⁸

1. Pendirian proyek baru, yakni pendirian atau pembangunan proyek atau pabrik dalam rangka usaha baru.
2. Rehabilitasi, yakni penggantian mesin atau peralatan lama dengan mesin atau peralatan baru yang lebih modern.
3. Ekspansi, yaitu penambahan peralatan atau mesin baru disamping yang telah ada dalam rangka peningkatan kegiatan usaha.
4. Relokasi proyek yang sudah ada, yakni pemindahan lokasi proyek atau pabrik secara keseluruhan ketempat yang lebih baik dan lebih menguntungkan.

⁶⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah...*, h.167

c. Indikator Pembiayaan

Untuk pembiayaan bank syariah memberikan pembiayaan berupa pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Sedangkan pembiayaan produktif pada bank syariah itu dibagi menjadi dua yaitu:⁶⁹

1. Pembiayaan modal kerja, yaitu bank syariah dapat membantu memenuhiselurunsiph kebutuhan modal kerja dengan menjalin hubungan partnership dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*mudharib*).
2. Pembiayaan Investasi, yaitu pembiayaan yang diberikan untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna menggunakan rehabilitasi, perluasan usaha, ataupun proyek baru. dalam hal ini bank memberikan pembiayaan dengan prinsip penyertaan.

5. Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Indonesia

Prospek pertumbuhan Ekonomi akan redup dalam sebuah perekonomian Islam sesudah penghapusan bunga hal ini tidak benar karena pertumbuhan yang berkesinambungan adalah dengan adanya tabungan, investasi, kerja keras dan sepenuh hati, kemajuan teknologi, dan manajemen kreatif. Penghapusan bunga dan menggantinya dengan bagi hasil, menurut

⁶⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah ...*, h.161

rasio yang adil antara penyedia dana dan pengusaha diharapkan mampu menghapuskan ketidakpastian dan ketidakadilan dan lebih kondusif bagi investasi dan pertumbuhan.⁷⁰

Pembiayaan pada perbankan syariah telah membuktikan diri telah ikut serta dalam membangun ekonomi Indonesia yang terdapat di dalam rumusan pertimbangan pokok-pokok pikiran peraturan perundang-undangan perbankan yaitu perbankan yang berasaskan demokrasi ekonomi dengan fungsi utamanya sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat memiliki peranan yang strategis untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.⁷¹

Keberadaan institusi keuangan syariah menjadi alternatif dan harapan dalam memecahkan persoalan-persoalan ekonomi yang sedang dihadapi oleh umat Islam dewasa ini. Selain itu Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama pengembangan bank syariah diarahkan untuk kemaslahatan terbesar bagi masyarakat dan berkontribusi secara optimal bagi perekonomian nasional.⁷²

⁷⁰M Umer Chapra. *Sistem Moneter Islam. Terj.* Ikhwan Abidin Basri. (Jakarta: Gema Insani Press.2000) h.79

⁷¹Wirnyaningsih, *et al.*, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia.* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2005) h.158

⁷²A.A Miftah. *Peranan Perbankan Syariah dalam Memajukan Perekonomian di Jambi* (Jurnal, fakultas Syariah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2010) h. 227

Dalam konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.⁷³

Sementara itu bank syariah dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia ditampilkan dalam bentuk penyaluran dana berupa kebersamaan bank memperoleh bagi hasil dari usaha nasabahnya yang tentu saja tidak bisa melepaskan dirinya dari pengaruh perekonomian nasional. Nasabah menerima pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tak dikenakan beban tetap apa pun, kecuali berbagi hasil sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Yang pada akhirnya karena pembiayaan pada bank syariah ini mengutamakan barang dan jasa terlebih dahulu, sehingga mendorong produksi barang dan jasa, Investasi untuk barang dan jasa akan terus meningkat.

Pada akhirnya keseimbangan pasokan barang dan jasa dengan pasokan uang yang tersedia, sehingga kecenderungan kenaikan harga-harga (inflasi) dapat dihambat. Dan pada saat terjadi kelangkaan pasokan karena

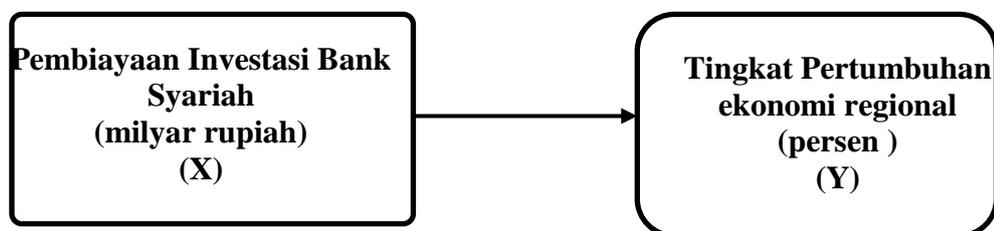
⁷³ Laporan Bank Indonesia, Sekilas perbankan Syariah di Indonesia, (*online*), <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Defaults.aspx>, (di akses 12 Januari 2015, jam 10:26 WIB)

habis dibeli atau dipesan nasabah bank islam, maka akan terbuka pintu bagi produsen untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan memanfaatkan fasilitas pembiayaan bank syariah.

Dengan peningkatan ini maka akan meningkatkan pembelian bahan baku, pembelian mesin baru, dan penambahan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran. Artinya bertambahnya jumlah tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan per kapita, meningkatkan daya beli masyarakat, dan meingkatkan pendapatan nasional.⁷⁴

B. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia



Sumber: Statistik Bank syariah dan Badan Pusat Statistik

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat satu variabel pembiayaan investasi bank syariah dan satu variabel tingkat pertumbuhan ekonomi regional. Untuk menjelaskan hubungan pengaruh variabel indeviden terhadap variabel dependen dalam penelitian ini baik secara persial. Adapun keterangan dari kerangka pemikiran pada gambar 2.1 yaitu pembiayaan

⁷⁴Wirnyaningsih, *et al.*, *Bank dan Asuransi ...*, h.162

investasi bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Keterangan

→ = Pengaruh secara persial

= variabel Independen

= variabel dependen

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, dan kerangka berfikir, maka hipotesis yang akan diajukan kebenarannya secara empiris adalah sebagai berikut:

H_0 : Pembiayaan investasi bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

H_a : Pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat *Kuantitatif Asosiatif* (Hubungan). Pendekatan *Kuantitatif Asosiatif* merupakan penelitian yang bersifat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih,⁷⁵ yaitu pembiayaan Investasi pada bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia yaitu dengan menghitung variabel pembiayaan sebagai variabel indeviden atau variabel bebas untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya secara signifikan terhadap rodok Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel devenden atau variabel terikat.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan April 2016 sampai dengan juni 2016 sampai mendapatkan hasil penelitian dengan didukung data sekunder yang diperoleh melalui situs <http://www.bi.go.id> Bank Indonesi (BI), <http://www.bps.go.id> Badan Pusat Statistik (BPS), dan <http://www.ojk.go.id> Otoritas Jasa Keuangan (OJK) karena data yang saya butukan untuk penelitian ini ada di laporan tahunan kantor yang di publikasikan di websaide Badan Pusat Statistik untuk memperoleh data PDRB

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 36

(Produk Domestik Regional Bruto), BI (Bank Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam bentuk berita resmi bank syariah untuk data pembiayaan investasi bank syariah yang dengan mudah dapat saya akses melalui jaringan internet sehingga tidak mengharuskan saya mendatangi kantor-kantor tersebut untuk mendapatkan data yang saya perlukan untuk penelitian yang saya lakukan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Provinsi di Indonesia sebanyak 34 provinsi selama 4 tahun dari tahun 2011-2014 meliputi Pembiayaan Bank Umum syariah (BUS) sebanyak 11 bank, 24 Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di Indonesia yang terdaftar di BI (Bank Indonesia) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang terdapat di Badan Pusat Statistik (BPS). Terdiri dari 34 provinsi di kali 4 tahun dengan total 136 untuk data pembiayaan investasi bank syariah, dan 34 provinsi kali 4 tahun dengan total 136 untuk data PDRB sehingga total data sebanyak 272. Jumlah populasi yang diperoleh dari <http://www.bi.go.id>, <http://www.ojk.go.id>, dan <http://www.bps.go.id>.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel jika populasi lebih dari 100 dapat diambil 25-30% dari jumlah populasi, jika menggunakan angket data di atas 100 data sebaiknya diambil seluruhnya, akan tetapi jika menggunakan teknik intervie dan pengamatan (observasi), jumlah tersebut dapat dikurangi sesuai teknik pengambilan sampel dan kemampuan peneliti.⁷⁶ Pada penelitian ini Teknik sampling yang di gunakan adalah sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁷ sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah pembiayaan Investasi bank syariah dan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2011-2014.

D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data.⁷⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data BPS (Badan Pusat Statistik), BI (Bank Indonesia), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), IAEI (Ikatan Ahli Ekonomi Islam), buku, artikel, dan tulisan para pengamat perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.1990) h. 125

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.85

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 137

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui beberapa buku, jurnal-jurnal keuangan, catatan atau informasi dari pihak lain yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁹

E. Variabel Dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel yaitu:

1. Pembiayaan Investasi bank syariah sebagai variabel bebas.

Variabel bebas (indevenden) dalam penelitian ini adalah pembiayaan investasi bank syariah yang dilihat dan diukur dalam bentuk Ribu Rupiah (RP).

2. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional sebagai variabel terikat

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel devenden yaitu PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) yang sekaligus digunakan sebagai indikator baik buruknya perekonomian sebuah negara dan sebagai tolak ukur kesejahteraan masyarakat yang di ukur dari nilai persentase (%).

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 240

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa data-data yang di peroleh dari dokumen yang ada di badan pusat statistik, Bank indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan yang di sajikan dalam bentuk data publik.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji normalitas, Uji teknik *Skewness*. Dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:⁸⁰

Tabel 3.1
Pedoman Uji Normalitas

| Signifikansi uji (α) | Signifikansi $< \alpha$ | Signifikansi $> \alpha$ |
|-------------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| < 2 | Berdistribusi normal | Tidak berdistribusi normal. |

Sumber : Djarwanto,2001

b. Uji Homogenitas Data

Uji ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang

⁸⁰Djarwanto, *Statistik Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA, 2001), h. 215

sama. Pada analisis regresi misalnya, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa alat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variasi yang sama. Metode yang digunakan untuk uji homogenitas data dalam penelitian ini *Levene* yaitu tes uji *of homogeneity of variance* sebagai berikut:⁸¹

Tabel 3.2
Pedoman Uji Homogenitas Data

| Signifikansi uji (α) | Signifikansi $> \alpha$ | Signifikansi $< \alpha$ |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 0,05 | Homogen | Tidak homogen |

Sumber : Pusat Sistem teknologi Informasi

2. Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸²

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + e_i$$

Di mana:

Y : Nilai Variabel Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

⁸¹Pusat Sistem Teknologi Informasi, *Panduan Pratikum Spss Iain Bengkulu*, (Bengkulu: Psti, 2013) h.16

⁸²Moch. Doddy Ariefianto, *EKONOMETRIKA Esensi dan aplikasi dengan Menggunakan Eviews*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.9

X : Nilai Variabel Pembiayaan Investasi

β_0 : Konstanta/intersep persamaan regresi populasi

β_1 : Koefisien regresi X pada persamaan Regresi Populasi

e_i : Variabel pengganggu

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikatnya signifikan atau tidak. Maka digunakan uji t dari masing-masing variabel, signifikansi 0.05 dengan syarat sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan thitung dengan keputusan :

Tabel 3.3
Pedoman t Hitung

| | |
|----------------------------|----------------------------|
| T hitung < T tabel | T hitung > T tabel |
| Ho diterima dan Ha ditolak | Ho ditolak dan Ha diterima |

Sumber : Duwi Priyatno⁸³

2. Berdasarkan probabilitas, pengambilan keputusan didasarkan pada:

Tabel 3.4
Uji t

| | | |
|-------------------------------|----------------------------|----------------------------|
| Signifikansi uji (α) | Signifikansi $\geq \alpha$ | Signifikansi $\leq \alpha$ |
| 0,05 | Ho ditolak dan Ha diterima | Ho diterima dan Ha ditolak |

Sumber : Duwi Priyatno

4. Koefisien Determinasi

⁸³ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013) h. 50

Analisis koefisien determinasi (*Coefficient of determination*) R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen dan dependen, dan untuk menaksir nilai aktual yang dapat diukur secara statistik, Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pembiayaan investasi bank syariah secara serentak terhadap variabel devenden PDRB regional di Indonesia.⁸⁴

Tabel 3.5
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

| Proposi/Internal koefisien | Keterangan |
|----------------------------|--------------|
| 0% -19,99% | Sangatrendah |
| 20% - 39,99% | Rendah |
| 40% - 59,99% | Sedang |
| 60% - 79,99% | Kuat |
| 80% - 100% | Sangatkuat |

Sumber : Riduan dan Sunarto⁸⁵

⁸⁴ Duwi Priyatno, *Analisis korelasi, regresi...*, h. 56

⁸⁵Riduan dan Sunarto, *Pengantar STATISTIKA Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2009) h.56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bagian ini diuraikan profil Badan Pusat Statistik, yaitu meliputi penjelasan mengenai landasan penggunaan Badan Pusat Statistik (BPS), Tujuan, Peran, Fungsi, dan Kewenangan dari BPS, Pada bagian ini juga diuraikan tentang gambaran umum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) yang meliputi peran, tugas, fungsi dan wewenang OJK dan BI. Deskripsi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini menggunakan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI).

1. Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini

yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.⁸⁶

Materi yang merupakan muatan baru dalam UU Nomor 16 Tahun 1997, antara lain :

1. Jenis statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas statistik dasar yang sepenuhnya diselenggarakan oleh BPS, statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi Pemerintah secara mandiri atau bersama dengan BPS, serta statistik khusus yang diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan BPS.
2. Hasil statistik yang diselenggarakan oleh BPS diumumkan dalam Berita Resmi Statistik (BRS) secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien.
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada BPS.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut :

⁸⁶Badan Pusat Statistik. (Online). [Http://www.bps.go.id/index.php/masterMenu/view/id/1#mastermenutab1](http://www.bps.go.id/index.php/masterMenu/view/id/1#mastermenutab1) , (diakses, jumat 1 april 2016 jam 14.43 wib).

1. Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survey yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder.
2. Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional.
3. Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik.
4. Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia.
5. Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

a. Tugas Badan Pusat Statistik (BPS)

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

b. Fungsi Badan Pusat Statistik (BPS)

1. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
2. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
3. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
4. Penetapan sistem statistik nasional;

5. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
6. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

c. Kewenangan Badan Pusat Statistik (BPS)

1. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
2. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
6. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
7. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa keuangan (OJK) merupakan suatu lembaga yang bersifat kolektif dan kolegial yang dipimpin oleh Dewan Komisioner, yang

beranggotakan 9 (sembilan) orang.⁸⁷ Kesembilan orang tersebut terdiri dari 7 (tujuh) orang yang dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat berdasarkan calon anggota yang diusulkan oleh Presiden, 1 (satu) *ex-officio* dari Bank Indonesia dan 1 (satu) *ex-officio* dari Kementerian Keuangan. Keberadaan *Ex-officio* ini dimaksudkan dalam rangka koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter, dan sektor jasa keuangan. Tugas anggota Dewan Komisioner meliputi bidang tugas terkait kode etik, pengawasan internal melalui mekanisme dewan audit, edukasi dan perlindungan konsumen, serta fungsi, tugas, dan wewenang pengawasan untuk sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

a. Tujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan:

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel,
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

⁸⁷ Otoritas Jasa Keuangan, (Online), http://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/Pages/Tugas_-dan-Fungsi.aspx, (diakses, Jumat 01 04 2016 jam 15.57 wib).

b. Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.

c. Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Fungsi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai fungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

3. Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia adalah [bank sentral Republik Indonesia](#). Bank ini memiliki nama lain De Javasche Bank yang dipergunakan pada masa Hindia-Belanda. Sebagai bank sentral, BI mempunyai satu tujuan tunggal, yaitu mencapai dan memelihara kestabilan nilai [rupiah](#). Kestabilan nilai rupiah ini mengandung dua aspek, yaitu kestabilan [nilaimata uang](#) terhadap barang dan jasa, serta kestabilan terhadap mata uang negara lain.

Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Indonesia didukung oleh tiga pilar yang merupakan tiga bidang tugasnya. Ketiga bidang tugas ini adalah menetapkan dan melaksanakan kebijakan [moneter](#), mengatur dan menjaga kelancaran [sistem pembayaran](#), serta mengatur dan mengawasi perbankan di [Indonesia](#). Ketiganya perlu diintegrasikan agar tujuan mencapai dan memelihara kestabilan nilai [rupiah](#) dapat dicapai secara efektif dan efisien. Setelah tugas mengatur dan mengawasi perbankan dialihkan kepada

Otoritas Jasa Keuangan, tugas Bank Indonesia dalam mengatur dan mengawasi perbankan tetap berlaku, namun difokuskan pada aspek makroprudensial sistem perbankan secara makro.⁸⁸

Bank Indonesia juga menjadi satu-satunya lembaga yang memiliki hak untuk mengedarkan uang di Indonesia. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya BI dipimpin oleh Dewan Gubernur. Sejak 2013, Agus Martowardojo menjabat sebagai Gubernur BI menggantikan Darmin Nasution.

Berdasarkan UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia, dinyatakan berlaku pada tanggal 17 Mei 1999 dan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/ 2009.⁸⁹ Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan Pemerintah dan/atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini. Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Pihak luar tidak dibenarkan mencampuri pelaksanaan tugas Bank Indonesia, dan Bank Indonesia juga berkewajiban untuk menolak atau mengabaikan

⁸⁸Bank Indonesia Wikipedia Ensiklopedia Bebas ,(online), https://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Indonesia, (Diakses Jumat, 15 April 2016, jam 07:52 WIB)

⁸⁹ Bank Indonesia, (Online), <http://www.bi.go.id/id/perbankan/ssk/peran-bi/peran/Contents/Default.aspx> , (diakses jumat 01 04 2016 jam 15.45 WIB)

intervensi dalam bentuk apapun dari pihak manapun juga. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar Bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

Sebagai otoritas moneter, perbankan dan sistem pembayaran, tugas utama Bank Indonesia tidak saja menjaga stabilitas moneter, namun juga stabilitas sistem keuangan (perbankan dan sistem pembayaran). Keberhasilan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas moneter tanpa diikuti oleh stabilitas sistem keuangan, tidak akan banyak artinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Stabilitas moneter dan stabilitas keuangan ibarat dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Kebijakan moneter memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas keuangan begitu pula sebaliknya, stabilitas keuangan merupakan pilar yang mendasari efektivitas kebijakan moneter. Sistem keuangan merupakan salah satu alur transmisi kebijakan moneter, sehingga bila terjadi ketidakstabilan sistem keuangan maka transmisi kebijakan moneter tidak dapat berjalan secara normal.

Sebaliknya, ketidakstabilan moneter secara fundamental akan mempengaruhi stabilitas sistem keuangan akibat tidak efektifnya fungsi sistem keuangan. Inilah yang menjadi latar belakang mengapa stabilitas sistem keuangan juga masih merupakan tugas dan tanggung jawab Bank Indonesia. Sebagai bank sentral, Bank Indonesia memiliki lima peran utama dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Kelima peran utama yang

mencakup kebijakan dan instrumen dalam menjaga stabilitas sistem keuangan itu adalah:

- a. Bank Indonesia memiliki tugas untuk menjaga stabilitas moneter antara lain melalui instrumen suku bunga dalam operasi pasar terbuka. Untuk menciptakan stabilitas moneter, Bank Indonesia telah menerapkan suatu kebijakan yang disebut *inflationtargeting framework*.
- b. Bank Indonesia memiliki peran vital dalam menciptakan kinerja lembaga keuangan yang sehat, khususnya perbankan. Penciptaan kinerja lembaga perbankan seperti itu dilakukan melalui [mekanisme pengawasan dan regulasi](#).
- c. Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk mengatur dan menjaga kelancaran [sistem pembayaran](#).
- d. melalui fungsinya dalam riset dan pemantauan, Bank Indonesia dapat mengakses informasi-informasi yang dinilai mengancam stabilitas keuangan.
- e. Bank Indonesia memiliki fungsi sebagai [jaring pengaman sistim keuangan](#) melalui fungsi bank sentral sebagai *lender of the last resort* (LoLR). Fungsi LoLR merupakan peran tradisional Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam mengelola krisis guna menghindari terjadinya ketidakstabilan sistem keuangan.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel pembiayaan investasi bank syariah (X), dan tingkat pertumbuhan ekonomi regional (Y). Hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Data Awal

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|-----|---------|-----------|----------|----------------|
| Pembiayaan investasi | 136 | 1,00 | 453125,00 | 17399,34 | 49500,80628 |
| Tingkat pertumbuhan ekonomi | 136 | 2,02 | 11,65 | 6,4631 | 1,60256 |
| Valid N (listwise) | 136 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata pembiayaan investasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 136, rata-rata pembiayaan investasi sebesar 17399,34 dengan standar deviasi sebesar 49500,80628. Dan rata-rata tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4631 dengan standar deviasi 1,60256.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai pembiayaan investasi terkecil adalah 1. Sedangkan pembiayaan investasi terbesar adalah 453125,00. Sedangkan untuk nilai tingkat pertumbuhan ekonomi terkecil adalah 2,02. Sedangkan untuk nilai tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar adalah 11,65.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Setelah Transformasi dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|---------|---------|--------|----------------|
| LNpembiayaaninvestasi | 136 | ,00 | 13,02 | 7,0073 | 3,07315 |
| LNpertumbuhanekonomi | 136 | ,70 | 2,46 | 1,8329 | ,26903 |
| Valid N (listwise) | 136 | | | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Tabel 4.2 menyajikan rata-rata pembiayaan investasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2011 sampai tahun 2014. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.2 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 136, rata-rata LN pembiayaan investasi sebesar 7,0073 dengan standar deviasi sebesar 3,07315. Dan rata-rata LN tingkat pertumbuhan ekonomi sebesar 1,8329 dengan standar deviasi ,26903.

Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa nilai LN pembiayaan investasi terkecil adalah ,00. Sedangkan LN pembiayaan investasi terbesar adalah 13,02. Sedangkan untuk nilai LN tingkat pertumbuhan

ekonomi terkecil adalah ,70. Sedangkan untuk nilai LN tingkat pertumbuhan ekonomi terbesar adalah 2,46.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Skewness* dengan kriteria kenormalan jika hasil tidak melebihi angka 2, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Data Awal

| | N | Skewness | |
|----------------------|-----------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Std. Error |
| pembiayaan investasi | 136 | 6,492 | ,208 |
| pertumbuhan ekonomi | 136 | ,370 | ,208 |
| Valid N (listwise) | 136 | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas dengan *Skewness* dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal, karena lebih besar dari 2. Terlihat pada pembiayaan investasi yaitu 6,492 dan tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu ,370. Untuk mengatasi tidak normalnya data maka dapat dilakukan dengan cara mengubah data ke dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Pengubahan data dalam bentuk LN dimaksudkan untuk meniadakan atau meminimalkan adanya pelanggaran asumsi

normalitas dan linieritas.⁹⁰ Hasil uji normalitas data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk Logaritma Natural (LN) dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi dalam Bentuk Logaritma Natural (LN)

| | N | Skewness | |
|----------------------|-----------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Std. Error |
| LNpembinaaninvestasi | 136 | -,354 | ,208 |
| LNpertumbuhanekonomi | 136 | -1,070 | ,208 |
| Valid N (listwise) | 136 | | |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui nilai dari LN pembiayaan investasi dan LN tingkat pertumbuhan ekonomi dari kedua variabel penelitian kurang dari 2, diperoleh hasil LN pembiayaan investasi yaitu -,354, dan LN tingkat pertumbuhan ekonomi yaitu -1,070. maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance*. dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

⁹⁰ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 89

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Case Processing Summary

| | tahun | Cases | | | | | |
|-----------------------|-------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| LNpembiayaaninvestasi | 1,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 2,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 3,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 4,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| LNpertumbuhanekonomi | 1,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 2,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 3,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |
| | 4,00 | 34 | 100,0% | 0 | 0,0% | 34 | 100,0% |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

| | levene statistic | df1 | df2 | sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| LNPembiayaanInvestasi | | | | |
| Based On Mean | ,384 | 3 | 132 | ,765 |
| Based On Median | ,294 | 3 | 132 | ,829 |
| Based On Median And With Adjusted df | ,294 | 3 | 127,532 | ,829 |
| Based On Trimmed Mean | ,371 | 3 | 132 | ,774 |
| LNTingkat PertumbuhanEkonomi | | | | |
| Based On Mean | ,912 | 3 | 132 | ,437 |
| Based On Median | ,959 | 3 | 132 | ,414 |
| Based On Median And With Adjusted df | ,959 | 3 | 117,164 | ,415 |
| Based On Trimmed Mean | 990 | 3 | 132 | ,400 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang dimiliki varian yang sama. Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *Levene Test* pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa nilai dari pembiayaan investasi

dan tingkat pertumbuhan ekonomi signifikansi (sig.) karena seluruh variabel lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa seluruh variabel bersifat homogen.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana merupakan suatu analisis yang digunakan untuk meneliti hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2,037 | ,055 | | 37,341 | ,000 |
| | LN Pembiayaan Investasi | -,029 | ,007 | -,332 | -4,078 | ,000 |

a. Dependent Variable: LNTingkatPertumbuhanEkonomi

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan pada tabel 4.9 maka dapat disusun persamaan garis regresi linear sederhananya sebagai berikut: $Y = 2,037 - ,029 X + e_i$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (β_0) sebesar 2,037 artinya apabila variabel bebas Pembiayaan Investasi (X) dalam keadaan konstanta atau Rp.0, Maka Tingkat Pertumbuhan Ekonomi (Y) nilainya 2,037.
2. β_1 sebagai (Koefisien regresi Pembiayaan Investasi) sebesar -,029 artinya setiap kenaikan satu variabel pembiayaan investasi (X) maka nilai tingkat pertumbuhan ekonomi (Y) akan menurun sebesar -,029%.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel 4.7
Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-----------------------|---------------------------|--------|------|
| | Beta | | |
| 1 (Constant) | | 37,341 | ,000 |
| LNPembiayaanInvestasi | -,332 | -4,078 | ,000 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan tabel 4.7 dengan nilai signifikansi pada $,000 < \alpha = 0,05$ dan dapat disimpulkan H_a diterima, dan H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$ atau (5%). artinya pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Berdasarkan pengujian data empiris menggunakan SPSS 16,0 pada tabel 4.7 berikut ditampilkan ringkasan hasil akhir dari pengujian

hipotesis yang menjelaskan bahwa pengujian hipotesis Ha di terima.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian

| No | Hipotesis | Hasil akhir |
|----|--|-------------|
| Ha | Pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. | Diterima |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*coefficient of determination*) R^2 dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas dari pembiayaan investasi terhadap variabel terikat yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,332 ^a | ,110 | ,104 | ,25469 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2016.

Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,104, hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan X sebesar 11%. Jadi besarnya pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah terhadap Tingkat pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia 11% sedangkan sisanya ,89% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

C. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Investasi Bank Syariah Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia

Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pembiayaan investasi Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan Pembiayaan Investasi bank syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia adalah diterima. Artinya, semakin tinggi pembiayaan investasi bank syariah akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia. Sebaliknya, semakin rendah pembiayaan investasi bank syariah maka akan mempengaruhi kecilnya tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia.

Dalam uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,11 atau 11 %. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas pembiayaan investasi bank syariah (X) mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia (Y) 0,11 atau 11%. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Asngari bahwa makin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah akan semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁹¹

⁹¹ Imam Asngari, *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, (online), ..., (di akses: 01 februari 2016 ,jam 10:31).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait pengaruh pembiayaan investasi bank syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia maka pembiayaan investasi bank syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia periode 2011-2014, karena hasil uji t signya kurang dari 0,05 yaitu -4,078.
2. Di dalam penelitian ini variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependent, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai uji koefisien determinasi pembiayaan investasi bank syariah memberikan pengaruh sebesar 11% terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sedangkan 89% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini, dan data dinyatakan berpengaruh signifikan harus lebih dari standar koefisien determinasi yaitu 50%.

B. SARAN

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai sebuah masukan yang

bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Dengan adanya pengaruh pembiayaan Investasi Bank Syariah terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi regional di Indonesia maka diharapkan Bank Syariah dapat meningkatkan pemberian pembiayaan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat.
2. Diharapkan kedepannya pembiayaan yang di salurkan Bank Syariah kepada masyarakat itu lebih besar agar dapat mendorong dalam kegiatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi msyarakat dan negara.
3. Kedepannya bank syariah harus lebih memperhatikan keperluan masyarakat dalam hal penyaluran dana dan OJK yang mengawasi peredaran dana yang disalurkan oleh pihak bank tersebut agar dana itu berputar di dalam masyarakat dan memberikan manfaat untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat itu sendiri.
4. Bagi penelitian yang akan datang sekiranya menambah sampel penelitian tidak hanya dari pembiayaan investasi bank syariah, tetapi juga menggunakan jenis-jenis pembiayaan lain yang juga memberikan sumbangan dalam pertumbuhan ekonomi baik bagi ekonomi regional maupun negara sehingga hasil penelitian mempunyai daya generalisasi yang lebih baik.
5. Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang dan menggunakan data yang akan diolah tidak hanya empat tahun agar hasil penelitian dapat lebih baik dari segi statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Miftah. *Peranan Perbankan Syariah dalam Memajukan Perekonomian di Jambi*. Jurnal, fakultas Syariah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2010.
- A Karim, Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990
- Asngari, Imam. *Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. http://eprints.unsri.ac.id/4966/1/fordebi_imam_perana_npembiayaan_bank_syariah_thd_pertumbuhan_ekonomi.pdf senin 01.02.2016. (prosiding penelitian, fakultas ekonomi universitas sriwijaya, Palembang, 2014) (akses: 01 februari 2016. 10:31 WIB)
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2007.
- Armein, Early. *Pengaruh Perbankan Syariah Yang Diwakilkan Oleh Aset, Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Pada Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*. <http://library.gunadarma.ac.id/repository/view/25989/pengaruh-perbankan-syariah-yang-diwakilkan-oleh-aset-dana-pihak-ketiga-dan-pembiayaan-pada-pertumbuhan-perekonomian-indonesia.html/> (penelitian dosen). (akses: 01 februari 2016. 10:33 WIB)
- Badan Pusat Statistik Indonesia <http://www.bps.go.id/brs/view/id/111>. (akses 12 januari 2016, 11:08 WIB). 2013.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. *Bengkulu dalam angka 2012*. (akses 10 januari 2016).
- Berita MetroTv news. *Total Aset Gabungan Bank Syariah Hanya Tempati Posisi 5*.(online).<http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/04/30/392887/total-aset-gabungan-bank-syariah-hanya-tempati-posisi-5>. diakses, senin 03 oktober 2015,10:07 WIB)
- Bank Indonesia,(Online), <http://www.bi.go.id/id/perbankan/ssk/peran-bi/peran/countent/default.aspx>. (diakses jumat 01 april 2016 jam 15.45 WIB.
- Bungin, Burhan . *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012

- Chapra, M Umer. *Sistem Moneter Islam. Terj.* Ikhwan Abidin Basri. (Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya.* Jakarta: Magfirah Pustaka. 2006
- Doddy, Moch Ariefianto. *EKONOMETRIKA Esensi dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews.* Jakarta: Erlangga, 2012
- Djarwanto. *Statistik Sosial Ekonomi.* Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA, 2001.
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Bandung: ALFABETA. 2009.
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- *et al. Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- dan Mustafa Edwin nasution. *Investasi pada pasar Modal Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.
- Iggi H. Achsien. *Investasi Syariah di Pasar Modal.* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2003
- Ismail. *Perbankan Syariah.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Khoziah, Rahmi *Pembiayaan Investasi Syariah.* (Online) <http://rahmikhoziah.blogspot.co.id/2012/06/pembiayaan-investasi-syariah.html> (diakses, Kamis, 24 Maret 2016 jam 15.45 wib)
- Laporan Bank Indonesia. *Sekilas Perbankan Syariah Di Indonesia,* <http://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Defaults.aspx> (akses 12 Januari 2015).
- Morissan. *Metode Penelitian Survei.* Jakarta : Kencana. 2014
- Kuncoro, Mudrajat. *Menulis Skripsi / Tesis Dalam 60 Hari.* (Yogyakarta : UPP STIM YKPN. 2015
- Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

- Nandar, Beni Eko. *Pengaruh Pembiayaan Bank Riau Syariah (PDB Riau) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau (Tinjauan Laporan Ekonomi Provinsi Tahun 2009)* (Skripsi, fakultas Syariah dan hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010). (akses: 08 oktober 2015).
- Otoritas Jasa Keuangan. (Online). <http://www.ojk.go.id/id/tentang-ojk/pages/Tugas-dan-fungsi.aspx>, (diakses, Jumat 01 April 2016 jam 15.57 WIB).
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Multivariate Dengan SPSS.*, Yogyakarta: Gava media. 2013.
- Pusat Sistem Teknologi Informasi. *Panduan Pratikum Spss Iain Bengkulu*. Bengkulu: Psti. 2013.
- Rahmat, Guruh. *Kontribusi Pelatihan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi Peserta Pelatihan Persiapan Purna Bakti Di Lembaga LP2 ES Bandung*, Bandung: UPI, 2013.
- Sagir, Soeharsono. *Kapita Selekta EKONOMI INDONESIA*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Sanusi, Bachrawi. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: kencana Prenada Media Group. 2006.
- .. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007
- .. *MAKROEKONOMI teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: ALFABETA. 2011.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Suwarni. Badan Pusat Statistik, Divisi statistik sektor rill, (online), (akses 13 januari 2016, 9:51 WIB)

Syafi'I, Muhammad Antonio. *Bank Syari'ah Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani. 2001.

Wirduyaningsih, *et al.* *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2005.

Ziqra, Nurul *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi Dan Pembiayaan Konsumsi Bank Syariah Terhadap PDRB Sumatera Barat*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas ANDALAS), (Online) [Http://Repository. Unand.Ac.Id/21532/](http://Repository.Unand.Ac.Id/21532/), (di Akses 08 Maret 2016, Jam 08:52)